

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Bilingual Sabilil Khoir pada semester genap tahun ajaran 2020/2021, melalui instrumen penelitian soal tes dan angket respons siswa peneliti menerapkan model pembelajaran *Self Organized Learning Environment* (SOLE) pada materi perbandingan. Sebelum melakukan penelitian, pada tahap persiapan peneliti mengajukan judul proposal kepada dosen pembimbing, selanjutnya setelah mendapat persetujuan peneliti menyusun proposal penelitian dan instrumen penelitian dengan mengonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah dosen pembimbing menyetujui perangkat dan instrumen penelitian, peneliti melakukan validasi instrumen kepada ibu Risdiana Chandra Dhewy, S.Si.,M.Si. selaku dosen pembimbing pertama serta ibu Intan Bigita Kusumawati, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing kedua.

Pada tahap pelaksanaan, pada tanggal 9 Maret 2021 peneliti mengantar surat ijin penelitian ke MTs Bilingual Sabilil Khoir kepada guru kesiswaan untuk disampaikan kepada kepala sekolah. Setelah di setujui oleh kepala sekolah, guru kesiswaan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di MTs Bilingual Sabilil Khoir. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 13 Maret 2021 peneliti melakukan penelitian ini

sebagai guru yang menerapkan model pembelajaran *Self Organized Learning Environment* (SOLE) pada materi perbandingan, peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran sebagai pengamat peneliti yang sedang melakukan pengambilan data, serta 2 teman peneliti sebagai pengamat aktivitas siswa yang berada pada kelas.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII MTs Bilingual Sabilil Khoir secara offline dengan mematuhi protokol kesehatan, pada awalnya akan menggunakan 21 siswa namun dengan adanya pandemi covid-19 maka semua pihak harap memaklumi apabila ada siswa yang tidak hadir ke sekolah, karena pihak sekolah juga tidak bisa memaksakan para siswa wajib masuk dengan kondisi pandemi covid-19 seperti ini. Sebelum melakukan penelitian, pada tahap pertama peneliti berkonsultasi mengenai perangkat dan instrumen penelitian kepada dosen pembimbing. Setelah dosen pembimbing menyetujui perangkat dan instrumen penelitian, langkah selanjutnya yaitu peneliti melakukan validasi instrumen kepada validator.



B. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Bilingual Sabilil Khoir pada kelas VII pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 dengan menerapkan model pembelajaran *Self Organized Learning Environment* (SOLE) pada materi perbandingan. Jumlah pertemuan sebanyak satu kali dengan waktu 80 menit. Jadwal penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan
1.	9 Maret 2021	Meminta izin penelitian pada MTs Bilingual Sabilil Khoir
2.	13 Maret 2021	Melaksanakan penelitian implementasi model pembelajaran <i>Self Organized Learning Environment</i> (SOLE) pada materi perbandingan
3.	13 Maret 2021	Melaksanakan tes

C. Hasil Penelitian

1. Data Aktivitas Guru Dalam Mengelola Kelas

Kemampuan guru mengelola pembelajaran diperoleh dari lembar observasi selama pembelajaran berlangsung. Observasi aktivitas guru dengan menggunakan model pembelajaran *Self Organized Learning Environment* (SOLE) dilakukan pada tanggal 13 Maret 2021 pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil observasi aktivitas guru di nilai oleh guru mata pelajaran pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil analisis aktivitas guru dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Penilaian Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Indikator	Penilaian
1	Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka	4
2	Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dilakukan	3
3	Guru memotivasi siswa	3
4	<i>Big Question</i> (Pertanyaan Besar)	
	Guru mengingatkan kembali siswa materi perbandingan	2
	Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan pengantar materi perbandingan, seperti perbandingan dalam kehidupan sehari-hari	3
	Guru menjelaskan tentang proses pembelajaran SOLE kepada siswa	3
5	<i>Investigation</i> (Penyelidikan)	
	Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk	4

No	Indikator	Penilaian
	menjawab pertanyaan pada LKK dengan mencari solusi secara <i>online</i> , dengan menggunakan komputer atau <i>smartphone</i> yang tersambung dengan jaringan internet	
	Guru hanya mengawasi dan mempercayai proses kerja siswa	4
	Guru memberikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) agar siswa dapat mencoba latihan soal dengan rumus perbandingan senilai dan berbalik nilai yang mereka temukan	4
6	<i>Review</i> (Ulasan)	
	Guru mengajak siswa untuk membagikan penemuan kelompok mereka di depan kelas (apa persamaan atau perbedaan jawaban dengan kelompok satu dengan yang lainnya)	3
	Guru mengulas kembali latihan soal bersama siswa, dan menyimpulkan materi yang telah ditemukan oleh siswa	3
7	Pengelolaan waktu	4
8	Suasana kelas	
	Berpusat pada siswa	2
	Siswa antusias selama pembelajaran	3
	Guru antusias selama pembelajaran	4
	Jumlah	49
	Rata – rata	3,27

Keterangan :

Nilai 4 dikategorikan Sangat Baik

Nilai 3 dikategorikan Baik

Nilai 2 dikategorikan Kurang Baik

Nilai 1 dikategorikan Tidak Baik

Berdasarkan tabel 4.2 di atas diperoleh jumlah hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan tanggal 13 Maret 2021 sebesar 49 dengan rata-rata 3,27, dari pertemuan tersebut sehingga pengelolaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Self Organized Learning*

Environment (SOLE) dikategorikan “Baik” karena terdapat 15 indikator pada 6 indikator mendapatkan kategori “Sangat Aktif”, 7 indikator mendapatkan kategori “Aktif”, serta 2 indikator mendapatkan kategori “Cukup Aktif”.

2. Data Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran

Observasi aktivitas siswa dilakukan saat pembelajaran berlangsung pada tanggal 13 Maret 2021. Observasi aktivitas siswa dilakukan oleh 2 observer yaitu teman sejawat, untuk 14 siswa yang diobserver hasil data observasi aktivitas siswa sebagai berikut :

Tabel 4.3 Data Observasi Aktivitas Siswa dari Observer 1



No	Nama	Indikator Aktivitas Siswa									
		2	3	5	6	7	8	9	10		
1	ASF	2	1	2	2	1	2	2	1		
2	ALK	3	3	3	3	3	3	3	3		
3	AZR	3	3	4	3	3	4	4	3		
4	FF	3	3	4	4	4	4	3	4		
5	NNL	3	3	4	4	4	3	4	4		
6	PAN	4	4	4	4	3	3	4	4		
7	VN	4	3	3	3	3	3	3	3		

Tabel 4.4 Data Observasi Aktivitas Siswa dari Observer 2

No	Nama	Indikator Aktivitas Siswa							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	ASF	2	1	2	2	1	2	2	1
2	AK	2	1	2	2	1	2	2	1
3	DM	3	4	4	3	2	4	3	4
4	MAA	3	3	3	3	3	2	4	4
5	MRN	3	3	4	3	3	3	3	3
6	RPJ	3	2	4	4	2	3	4	4
7	RMA	2	1	2	2	1	2	2	1

Keterangan :

Indikator Aktivitas Siswa

1. Siswa mempersiapkan buku catatan dan buku pelajaran.
2. Siswa menempati tempat bersama kelompoknya yang telah ditetapkan.
3. Siswa mengikuti dengan seksama segala sesuatu yang sedang disampaikan.
4. Siswa menyimak pertanyaan yang terkait dengan pembelajaran.
5. Siswa melakukan diskusi dengan kelompoknya mencari rumus perbandingan senilai dan berbalik nilai bersama kelompoknya.
6. Siswa mengerjakan LKK bersama kelompoknya.
7. Siswa berani dan aktif dalam mengemukakan pendapatnya.
8. Siswa bertanggung jawab atas segala sesuatu di dalam kelompoknya.
9. Siswa haruslah membagi tugas dan bertanggung jawab yang sama diantara anggota kelompoknya.
10. Siswa dapat menjelaskan rumus yang telah ditemukan di internet dengan mengaplikasikannya dalam sebuah soal yang terdapat di LKK.

Data aktivitas siswa dikatakan aktif apabila pada indikator aktivitas siswa 1 hingga 10 memperoleh persentase $> 70\%$. Maka berdasarkan tabel 4.3 dan tabel 4.4 dapat disimpulkan pada hasil observasi aktivitas siswa sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Indikator Aktivitas Siswa	Observer		Persentase	Kategori
		1	2		
1	Siswa menempati tempat bersama kelompoknya yang telah ditetapkan	24	18	75,00%	Aktif (B)
2	Siswa mengikuti dengan seksama segala sesuatu yang sedang disampaikan	24	15	69,64%	Cukup Aktif (C)
3	Siswa melakukan diskusi dengan kelompoknya mencari rumus perbandingan senilai dan berbalik nilai bersama kelompoknya	27	21	85,71%	Sangat Aktif (A)
4	Siswa mengerjakan LKK bersama kelompoknya	24	19	76,79%	Aktif (B)
5	Siswa berani dan aktif dalam mengemukakan pendapatnya	23	13	64,29%	Cukup Aktif (C)
6	Siswa bertanggung jawab atas segala sesuatu di kelompoknya	22	18	73,21%	Aktif (B)
7	Siswa haruslah membagi tugas dan bertanggung jawab yang sama diantara anggota kelompoknya	24	20	78,57%	Aktif (B)
8	Siswa dapat menjelaskan rumus yang telah ditemukan di internet dengan mengaplikasikannya dalam sebuah soal yang terdapat di LKK	24	18	75,00%	Aktif (B)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diperoleh hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran

Self Organized Learning Environment (SOLE) dapat dikatakan efektif karena rata-rata setiap indikator mendapatkan $> 70\%$ yang dapat dikategorikan “Aktif”. Terdapat 10 indikator pada 1 indikator mendapatkan kategori “Sangat Aktif”, 7 indikator mendapatkan kategori “Aktif” serta 2 indikator mendapatkan kategori “Cukup Aktif”.

3. Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Pengambilan data hasil belajar berikut dilakukan menggunakan soal tes setelah pembelajaran perbandingan dengan penerapan model pembelajaran *Self Organized Learning Environment* (SOLE). Soal tes ini terdiri 5 soal uraian yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Self Organized Learning Environment* (SOLE).



Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Skor Tes					Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	ASF	15	15	15	5	5	55	Tidak Tuntas
2	AKS	20	20	20	5	20	85	Tuntas
3	ALK	20	20	20	5	20	85	Tuntas
4	AK	20	20	15	15	15	85	Tuntas
5	AZR	20	20	20	5	20	85	Tuntas
6	DM	20	20	20	5	5	70	Tidak Tuntas
7	FF	20	20	20	20	20	100	Tuntas
8	MAA	20	20	20	15	20	95	Tuntas
9	MRN	20	20	15	15	15	85	Tuntas
10	NNL	20	20	20	20	20	100	Tuntas
11	PAN	20	20	20	20	20	100	Tuntas
12	RPJ	20	20	20	20	20	100	Tuntas
13	RMA	20	20	20	5	5	70	Tidak Tuntas
14	VN	20	20	20	20	20	100	Tuntas

Berdasarkan tabel 4.6 hasil belajar siswa dari 14 siswa yang mendapatkan nilai ketuntasan KKM sebesar 75. Dengan demikian terdapat 11 siswa yang mendapatkan nilai tuntas sedangkan yang 3 mendapatkan nilai di bawah KKM. Ketentuan hasil belajar secara klasikal dianalisis dengan rumus

$$KBK = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

KBK : Ketuntasan belajar klasikal

n : Jumlah siswa yang tuntas

N : Jumlah seluruh siswa



Dari hasil penelitian tabel 4.6 data hasil tes belajar siswa diperoleh analisis tes hasil belajar siswa menunjukkan bahwa siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Self Organized Learning Environment* (SOLE) pada materi perbandingan dinyatakan tuntas secara klasikal dengan persentase mencapai 78,6%. Dari 14 siswa yang mendapatkan skor di atas KKM sebanyak 11 siswa sedangkan siswa yang mendapatkan skor di bawah KKM sebanyak 3 siswa, kegagalan siswa bukan karena soal yang terlalu sulit tapi karena ketidakseriusan siswa untuk mengerjakan soal matematika.

4. Data Angket Respons Siswa Terhadap Model Pembelajaran

Angket respons siswa diberikan kepada siswa setelah melakukan tes hasil belajar. angket respons siswa bertujuan untuk mengetahui pendapat siswa setelah menerima pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Self Organized Learning Environment (SOLE)* pada materi perbandingan. Hasil data respons siswa sebagai berikut :

Tabel 4.7 Data Hasil Angket Respons Siswa

No	Indikator	Respons Siswa				Persen tase	Kategori
		SS	S	KS	TS		
1	Saya merasa puas adanya pembejaran hari ini	4	10	0	0	82,14%	Sangat baik
2	Dengan pembelajaran hari ini saya lebih mudah memahami materi perbandingan senilai dan berbalik nilai	4	10	0	0	82,14%	Sangat baik
3	Dengan pembelajaran hari ini motivasi saya untuk belajar semakin meningkat	12	1	0	0	75 %	Baik
4	Saya setuju pembelajaran hari ini sangat cocok diterapkan pada materi perbandingan senilai dan berbalik nilai	3	8	3	0	75%	Baik
5	Saya setuju pembelajaran hari ini ditetapkan pada materi pelajaran lain	3	11	0	0	80,36%	Sangat baik
6	Pada pembelajaran hari ini membuat keingintahuan saya besar terhadap materi perbandingan senilai dan berbalik nilai	4	10	0	0	82,14%	Sangat baik
7	Saya merasa dari awal pembelajaran sudah tertarik dengan	4	7	3	0	76,79%	Sangat baik

No	Indikator	Respons Siswa				Persen tase	Kategori
		SS	S	KS	TS		
	pembelajaran ini						
8	Saya yakin pembelajaran hari ini dapat meningkatkan hasil belajar saya	5	4	5	0	75%	Baik
9	Dengan pembelajaran hari ini saya menjadi lebih kreatif dan aktif	1	11	2	0	73,21%	Baik
10	Dengan pembelajaran hari ini saya dapat berbagi pengetahuan dengan teman pada saat pembelajaran berlangsung	5	9	0	0	83,93%	Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.7 bahwa respons siswa dikatakan positif, karena di setiap butir angket respons siswa rata – rata berada di kategori sangat baik. Maka dapat disimpulkan respons siswa kelas VII MTs Bilingual Sabilil Khoir terhadap Implementasi model pembelajaran *Self Organized Learning Environment* (SOLE) pada materi perbandingan di MTs Bilingual Sabilil Khoir secara klasikal dikatakan positif karena dari 10 butir respons siswa 6 kategori sangat baik dan 4 respons siswa dengan kategori baik.

D. Pembahasan

1. Aktivitas Guru Dalam Mengelola Kelas

Berdasarkan tabel 4.2 di atas diperoleh jumlah hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan tanggal 13 Maret 2021 sebesar 49 dengan rata-rata 3,27, dari pertemuan tersebut sehingga pengelolaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Self Organized Learning*

Environment (SOLE) dikategorikan “Baik” jadi bisa dikatakan bahwa guru telah berhasil membimbing, mendorong, dan memberi fasilitas kepada siswa agar lebih belajar mandiri sesuai dengan kreatifitas mereka sehingga siswa dapat memahami pendalaman materi dengan bahasa mereka sendiri.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Mitra (2013) bahwa model pembelajaran *Self Organized Learning Environment* (SOLE) di desain untuk membantu guru mendorong siswa pada rasa ingin tahu yang ada dalam diri mereka, menyelenggarakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, serta guru hanya sebagai fasilitas pembimbiing dalam pembelajaran.

2. Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diperoleh hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Self Organized Learning Environment* (SOLE) dapat dikatakan efektif karena rata-rata setiap indikator mendapatkan > 70% yang dapat dikategorikan “Aktif” karena siswa dapat bekerja sama dengan kelompoknya secara baik, dan mampu mengutarakan hasil yang telah ditemukannya di depan kelas dengan bahasanya sendiri sehingga siswa mampu memperdalam penguasaan materi dengan cara mereka sendiri.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Sholichah (2019) bahwa melalui serangkaian langkah yang lebih banyak mengedepankan

aktivitas siswa, menjadikan 'SOLE' merangsang siswa untuk dapat berpikir lebih kreatif serta memperdalam penguasaan materi.

3. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tabel 4.6 data hasil tes belajar siswa diperoleh analisis tes hasil belajar siswa menunjukkan bahwa siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Self Organized Learning Environment* (SOLE) pada materi perbandingan dinyatakan tuntas secara klasikal dengan persentase mencapai 78,6%. Dari 14 siswa yang mendapatkan skor di atas KKM sebanyak 11 siswa sedangkan siswa yang mendapatkan skor di bawah KKM sebanyak 3 siswa, kegagalan siswa bukan karena soal yang terlalu sulit tapi karena ketidaksihingan siswa untuk mengerjakan soal matematika.

Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Firdaus (2021) bahwa jika kita menggunakan model pembelajaran pembelajaran *Self Organized Learning Environment* (SOLE) dalam kegiatan pembelajaran akan mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa di sekolah.

4. Respons Siswa Terhadap Model Pembelajaran

Berdasarkan tabel 4.7 bahwa respons siswa dikatakan positif, karena di setiap butir angket respons siswa rata – rata berada di kategori sangat baik. Maka dapat disimpulkan respons siswa kelas VII MTs Bilingual Sabilil Khoir terhadap Implementasi model pembelajaran *Self Organized Learning Environment* (SOLE) pada

materi perbandingan di MTs Bilingual Sabilil Khoir secara klasikal dikatakan positif karena dari 10 butir respons siswa 6 kategori sangat baik dan 4 respons siswa dengan kategori baik.

Dengan respons siswa yang sangat baik menyatakan bahwa siswa lebih siap belajar dengan belajar beragam sumber belajar, lebih berminat belajar dengan gaya baru, lebih semangat mengerjakan tanpa ragu salah karena pembebasan menggunakan internet, serta lebih belajar memahami materi dengan mandiri. Hal ini sejalan dengan pernyataan Mitra (2013) model pembelajaran SOLE mampu memberikan pengalaman belajar mandiri bagi siswa melalui komputer atau smartphone yang terhubung dengan internet.

E. Kelemahan Penelitian

Penelitian ini memiliki kelemahan dalam penelitian karena penulis memiliki keterbatasan dalam implementasi model pembelajaran *Self Organized Learning Environment* (SOLE) ini, sehingga peneliti kurang maksimal menerapkan model pembelajaran tersebut yang dilakukan 1 kali pertemuan. Sehingga tidak ada pembandingan untuk pertemuan lainnya, jadi peneliti menyimpulkan bahwa keberhasilan implementasi model pembelajaran *Self Organized Learning Environment* (SOLE) pada materi perbandingan di MTs Bilingual Sabilil Khoir hanya dari 1 pertemuan saja.

